

PEMBERDAYAAN HASIL PERTANIAN UNTUK USAHA KECIL MASYARAKAT PEDESAAN DI DESA LUBUK ENAU

Ridhatul Rafiqah¹, Rafika Sari², Prima Darma Putra³, Endah Dewi Purnamasari⁴

^{1,2,3,4}FakultasEkonomi, Universitas Indo Global Mandiri

e-mail: ridhatulrafiqah02@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN-Tematik 2023 dilaksanakan di Desa Lubuk Enau, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan masyarakat usia produktif melalui kegiatan pembuatan produk makanan dari hasil potensi sumber daya alam setempat yang memiliki daya jual tinggi, disertai dengan membantu masyarakat memasarkan produk-produk makanan tersebut serta memberikan motivasi kepada masyarakat agar mampu bersaing dengan produk-produk makanan yang dihasilkan oleh daerah lain. Hasil dari pengabdian masyarakat ini akan menyimpulkan potensi apa yang dimiliki oleh Desa Lubuk Enau dan bagaimana cara agar Desa Lubuk Enau mengembangkan potensi yang telah mereka miliki tersebut, dengan harapan agar Desa Lubuk Enau dapat menjadi desa yang lebih maju dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pemberdayaan Masyarakat, UKM

Abstract

Community empowerment is an activity to increase community participation in meeting the necessities of life and solving problems experienced by the community. The activity is carried out through the Real Work Lecture (KKN) program which is a community service based activity to increase student empathy for the conditions of society and its environment. The 2023 Thematic KKN was implemented in Lubuk Enau Village, Lembak District, Muara Enim Regency, aiming to empower the community, especially housewives and people of productive age through activities of making food product from potential local natural resources which have high sellingpower accompanied by helping the community market these food products as well as providing motivation to the community to be able to compete with food products produced by other regions. The results of this community service will conclude what potential Lubuk Enau Village has and how to make Lubuk Enau Village develop the potential they already have, with the hope that Lubuk Enau Village can become a more advanced village in the future.

Keywords: Real Work Lecture (KKN), Empowerment, UKM

PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah salah satu wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk memberikan wahana bagi masyarakat dalam memenuhi akan kebutuhan warga, belajar berupa pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan bagi kehidupan yang lebih baik di dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, konsep pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk menjadikan sesuatu yang adil dan beradab menjadi lebih efektif dalam seluruh aspek kehidupan.

Sebagai negara yang bercorak agraris bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, sebagai karunia dan amanat Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia, merupakan potensi yang sangat besar untuk pengembangan perkebunan dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, perkebunan harus diselenggarakan

berdasarkan atas asas manfaat dan berkelanjutan, keterpaduan, kebersamaan, keterbukaan, serta keadilan.

Perkebunan mempunyai peranan yang penting dan strategi dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara, penyediaan lapangan kerja, perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahkan baku industri dalam negeri serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Besarnya peran sektor pertanian yang diberikan untuk pembangunan ekonomi, membuat sektor pertanian harus terus dikembangkan oleh pemerintah, namun di sisi lain peran sektor pertanian pun telah terjadi penurunan. Hal ini disampaikan oleh Arifin (2001) yang menjelaskan bahwa penyebab

utama terjadinya penurunan peran sektor pertanian adalah pertumbuhan produksi pertanian yang masih terlalu berbasis pada ketersediaan lahan, padahal ada beberapa kegiatan ekonomi yang disertai konversi lahan pertanian yang menjadi kegunaan lain masih terus berlangsung.

Desa Lubuk Enau, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Desa ini baru diresmikan menjadi desa yang terdiri sendiri pada tahun 2011 berdasarkan peraturan Bupati Muara Enim No.25. Desa Lubuk Enau merupakan desa yang terletak di daerah perbatasan tempatnya di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Batas wilayah sebelah utara merupakan Desa Lembak, batas wilayah sebelah selatan merupakan Desa Kemang, batas wilayah sebelah barat merupakan Desa Lembak, batas wilayah sebelah timur merupakan Kecamatan Kelekar. Luas wilayah desa ini yaitu 1.988 Ha dengan jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 493 jiwa dan Perempuan sebanyak 506 jiwa serta Kepala Keluarga sebanyak 312 KK. Desa Lubuk Enau tergolong unggul dalam sektor pertanian, maka dari itu mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu pula, Lubuk enau juga memiliki potensi di bidang pertanian.

Kegiatan sehari-hari masyarakat Lubuk Enau yaitu bertani, sebagian besar masyarakat ini bermata pencaharian sebagai petani, namun tidak sedikit pula warga yang merantau di luar kota maupun di luar pulau. Salah satu sumber daya alam yang ada di desa Lubuk enau yaitu sayur- sayuran dan juga buah-buahan.

Setiap wilayah tentu memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah dan dijadikan sumber pendapatan. Sumber daya alam yang baik adalah sumber daya alam yang tidak dijual mentah namun harus diolah dan dijadikan suatu produk sehingga nilai guna dan nilai ekonomi dari sumber daya alam tersebut menjadi tinggi. Sesusai dengan undang-undang salah satu unsur yang bertugas untuk mengolah dan mengembangkan potensi sumber daya alam untuk menentukan kemana arah pengelolaan sumber daya yang mereka miliki. Desa Lubuk Enau merupakan desa yang memiliki potensi yang besar, memiliki sumber daya alam yang kaya. Namun baik masyarakat dan pemerintah kota Desa Lubuk Enau kurang menggali dan mengelola potensi ekonomi, padahal ini bisa menjadi salah satu sumber pendapatan serta alokasi dana desa kesejahteraan desa.

Sesuai dengan permasalahan yang masyarakat Lubuk Enau hadapi maka dibutuhkan sebuah pengelolaan atau manajemen supaya produktifitas mereka mampu semakin meningkat dan mampu mencapai tingkat produktifitas terbaiknya. Apabila hal itu terus dibiarkan maka akan berakibat kepada penurunan tingkat kesejahteraan dari setiap masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi dalam bidang pertanian/perkebunan adalah pengembangan sarana dalam prasarana perkebunan, serta teknologi untuk mendukung peningkatan produksi dan produktifitas belum maksimal, alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian masih cukup tinggi, biaya produksi tidak sebanding dengan harga jual dimana hasil panen mereka hanya dijual perbatang dengan harga yang sangat murah.

Salah satu hasil perkebunan dari Desa Lubuk Enau yaitu buah Nanas. Masing-masing masyarakat Desa Lubuk Enau memiliki kebun nanas sebesar 1 hektar dengan hasil panen 20.000 batang dengan harga yang dijual hanya mendapatkan Rp. 17.000.000, padahal jika dijual perbuah Rp. 2000 maka perkebun bisa dijual Rp. 40.000.000. Apalagi kalau hasil kebun ini diolah menjadi produk siap dijual seperti keripik, manisan, dll.

Kemudian belum optimalnya manajemen agribisnis, pengembangan penyediaan sarana prasarana, teknologi, dan kelembagaan untuk mendukung peningkatan produktifitas serta nilai tambah hasil perkebunan.

Adapun cara pemberdayaan masyarakat agar kegiatan berkelanjutan adalah dengan melibatkan kelompok tani, masyarakat usia produktif, ibu rumah tangga, sehingga berbagai kegiatan dan solusi yang ditawarkan dapat dilanjutkan, misalnya produk jadi lalu diproduksi dan selanjutnya peningkatan kualitas dan perbaikan kemasan, kemudian pengurusan izin dari depkes dan halal dari MUI dapat dilanjutkan pada kegiatan KKN-Tematik selanjutnya di Desa Lubuk Enau.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan bentuk KKN-Tematik ini dilaksanakan selama periode 4 Juli- 15 Agustus 2023 selama 40 hari, bertempat di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Dengan ditempatkan sebanyak 14 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi, dengan menggabungkan mahasiswa program studi Manajemen dan Akuntansi. Pengabdian ini dilakukan kepada beberapa pihak yang tergabung dalam satu kesatuan yang dinamakan masyarakat. Masyarakat Desa Lubuk Enau menjadi bagian populasi yang menjadi fokus secara umum penelitian dilakukan.

Dalam kegiatan dan pengamatan serta pendekatan dengan perangkat desa dan warga sekitar penulis dan tim pengabdian UIGM membuat konsep untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta

menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dan pemerintah Desa Lubuk Enau.

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Dengan keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, rendahnya motivasi budaya wirausaha mikro dan tingkat keterampilan serta kapasitas pengelolaan usaha yang dimiliki masyarakat karena mayoritas masyarakat merupakan petani, dimana masyarakat yang bekerja sebagai petani bekerja mulai pagi hingga menjelang malam.

adalah:

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN-Tematik

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat difokuskan pada kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya dapat dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan dan berkelanjutan sehingga dapat mengatasi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

2. Analisis Potensi Lokal Desa dan Sosialisasi Program

Analisa Potensi Desa dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke Desa Lubuk Enau dengan beberapa tahapan diantaranya mengunjungi kantor desa, sosialisasi program kepada masyarakat dan perangkat desa, penentuan jadwal pelaksanaan program. Pemanfaatan lahan sangat penting dalam meningkatkan hasil panen baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya apalagi masyarakat terkadang belum memanfaatkan perkebunan dengan maksimal.

3. Pelatihan Masyarakat

Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada masyarakat. Memberikan pelatihan olah hasil perkebunan menjadi produk jadi bernilai ekonomi seperti kerioik nanas. Kegiatan ini dilakukan mengingat pengetahuan masyarakat tentang pengolahan bahan baku menjadi produk bernilai ekonomis masih sangat kurang dan melatih masyarakat dalam melakukan pengemasan produk

4. Perdampingan Kegiatan

Perdampingan dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik dilakukan kurang lebih selama 40 hari, bekerja sama dengan mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa. Keberhasilan program ini dilalui dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang dipilih sebagai perwakilan. Pada umumnya kelompok pemberdayaan yang menjadi sasaran adalah kelompok inu rumah tangga yang memiliki waktu luang selain melaksanakan tugasnya sehari-hari sebagai ibu rumah tangga.

Analisa Potensi Desa dan Sosialisasi Program

2. Analisa dilakukan dengan cara observasi dan studi lapangan untuk menentukan kebutuhan kegiatan yang direncanakan meliputi survey potensi bahan makanan yang banyak tersedia di desa, sehingga masyarakat tidak akan mengalami kesulitan bahan baku untuk pembuatan produk makanan. Dari hasil observasi yang dilakukan mahasiwa menemukan upaya untuk mentasi permasalahan yang ada di desa. Potensi yang ada di desa ini adalah buah nanas, dari buah nanas kita dapat membuat olahan produk makanan yaitu keripik nanas, dari olahan tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Lubuk Enau.



Gambar 1. Kegiatan Observasi dan Kegiatan Sosialisasi Program

3. Pelatihan Masyarakat

Pelatihan dilakukan pada tanggal 22 juli 2023, dengan agenda acara pembuatan keripik nanas dan diselenggarakan pelatihan packaging, pelatihan kewirausahaan serta pemasaran sehingga masyarakat memiliki keterampilan dan kecakapan hidup yang mandiri. Dalam pelatihan pembuatan keripik nanas dan packaging ini telah difasilitasi beberapa alat dan bahan yang meliputi bahan baku makanan dan peralatan memasak lengkap (kompor, blender, roller pengilas dll). Pengadaan bahan dan peralatan memasak dibiayai oleh kelompok mahasiswa KKN-Tematik.



Gambar 2. Pembuatan Keripik Nanas dan Pelatihan Packaging

Pendampingan Kegiatan

Pendampingan produksi makanan tradisional dilakukan secara berkelanjutan. Jadwal produksi makanan diserahkan kepada warga dan disesuaikan dengan waktu luang serta kesepakatan warga. Pendampingan ini dilakukan agar kegiatan terpantau dan mengantisipasi segala kekurangan seperti alat dan bahan packaging.



Gambar 3. Produksi Keripik Nanas



Gamberr 4. Kegiatan Pendampingan Produksi

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan KKN ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Masyarakat desa membutuhkan motivasi-motivasi untuk pemanfaatan sumber daya yang ada di desa
2. Masyarakat Desa Lubuk Enau sangat antusias mengikuti berbagai program yang diadakan Mahasiswa KKN, baik program yang telah disusun dalam prposal maupun program- program sosial lainnya.
3. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah berhasil memberdayakan masyarakat khususnya Ibu Rumah Tangga sehingga lebih produktif sehingga memperoleh penghasilan tambahan dan mendapatkan tanggapan yang positif dari berbagai pihak.
4. Keberlanjutan kegiatan ini adalah diharapkan produksi keripik nanas lebih beraneka ragam dengan memperoleh label halal dari MUI dan Pengurudan PIRT dapat segera terlaksana sehingga target pemasaran dapat masuk ke Supermarket atau Minimarket yang terletak di daerah wisata Kabupaten Muara Enim pada khususnya dan pada umumnya dapat di pasarkan di seluruh penjuru Indonesia.

SARAN

Saran hasil dari kegiatan produksi makanan ini diharapkan dapat diterapkan langsung pada kehidupan nyata, karena berpotensi besar bagi plaku UKM yang sedang atau baru memulai usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Mahasiswa, Masyarakat dan Aparat Desa, Dosen yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, S. Y. (2015). Kkn-Ppm Sebagai Akselerator Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam Desa. *Jurnal Majalah Aplikasi*, Vol. 02, No. 02, 128-133.
- Gultom, A. (2020). Pengembangan Potensi Sumber Dya Alam Di Desa Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 01, No. 01, Pp 36-46.
- Karwati, L. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat. *Jurnal Ilmiah VisiPgtk Paup Dan Dikmas*, Vol. 12, No. 01, 45-52.
- Sari, R. R. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Tentang Pengelolaan Dan Pelaporan Dana Desa Di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak. *Jurnal Surya Masyarakat*, Vol. 61- 67, 61-67.
- Taufieq, N. &. (2018). Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Pekebun Dengan Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan, Umkm Dan Pembelajaran Melalui Kkn-Ppm Di Desa Mallongi-Longi Kabupaten Pinrang. *Jurnal Abdimas Unmer Malang*, Vol. 03, No. 01, 61-67.